



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Pelaksanaan Corporate Social Responsibility oleh PT
Freeport Indonesia seperti diamanatkan Kepmen ESDM
No. 1824 K/30/MEM/2018

Skripsi

Oleh

Lambertus Sebastianus Carlos Henriques

2014310015

Bandung

2019



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Pelaksanaan Corporate Social Responsibility oleh PT
Freeport Indonesia seperti diamanatkan Kepmen ESDM
No. 1824 K/30/MEM/2018**

Skripsi

Oleh

Lambertus Sebastianus Carlos Henriques

2014310015

Pembimbing

Pius Suratman Kartasasmita, Drs., M.Si., Ph.D.

Bandung

2019

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Lambertus Sebastianus Carlos Henriques
NPM : 2014310015
Judul : Pelaksanaan Corporate Social Responsibility oleh PT Freeport Indonesia seperti diamanatkan Kepmen ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018

Telah diuji dalam Ujian Sidang Jenjang Sarjana

Pada Rabu, 9 Januari 2019

Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

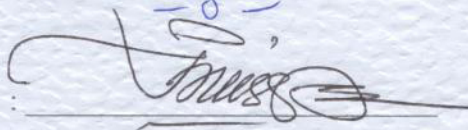
Ketua Sidang merangkap anggota

Dr. Indraswari, M.A.

: 

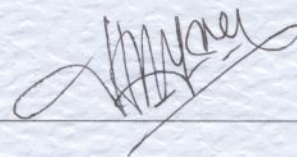
Sekretaris

Pius Suratman Kartasmita, Drs., M.Si., Ph.D.

: 

Anggota

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si.

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lambertus Sebastianus Carlos Henriques

NPM : 2014310015

Jurusan/Prodi : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Pelaksanaan Corporate Social Responsibility oleh PT Freeport Indonesia seperti diamanatkan Kepmen ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, Januari 2019

Lambertus Sebastianus Carlos Henriques

ABSTRAK

Nama: Lambertus Sebastianus Carlos Henriques

NPM: 2014310015

Judul: Pelaksanaan Corporate Social Responsibility oleh PT Freeport Indonesia seperti diamanatkan Kepmen ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program CSR apa saja yang dilakukan oleh PT Freeport Indonesia seperti diamanatkan Kepmen ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018, dipenuhi oleh PT Freeport Indonesia sebagai sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing yang bergerak di bidang penambangan mineral tembaga, perak dan emas di Kabupaten Mimika Papua.

Penelitian ini ditinjau dari 8 aspek dalam Format Rencana Induk Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat yaitu: 1) pendidikan; 2) kesehatan; 3) tingkat pendapatan riil atau pekerjaan; 4) kemandirian ekonomi, 5) sosial dan budaya; 6) pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan; 7) pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM; dan 8) pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pendokumentasian sejumlah dokumen pelaksanaan CSR PT Freeport Indonesia dan produk-produk hukum terkait pelaksanaan CSR di Indonesia. Dalam menganalisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: 1) Reduksi data; 2) Menyajikan data; dan 3) Merumuskan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Freeport Indonesia telah melakukan program CSR di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi serta infrastruktur, pelestarian budaya masyarakat adat dan pelestarian lingkungan di Kabupaten Mimika.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility, Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat, PT Freeport Indonesia, Papua*

ABSTRACT

Nama: Lambertus Sebastianus Carlos Henriques

NPM: 2014310015

Judul: *The Implementation of Corporate Social Responsibility by PT Freeport Indonesia as mandated by Kepmen ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018*

This paper is aimed to describe as to what extent the regulation regarding corporate social and environmental responsibility as mandated by the Indonesian government has been fulfilled by PT Freeport Indonesia as a Foreign Investment Company engaged in copper, silver and gold mining industry in Mimika District in Papua.

This study looks at eight aspects established in the Master Plan of the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, Number 1824 K/30/MEM/2018 concerning the Guidelines in the Implementation Community's Development and Empowerment namely: 1) education; 2) health; 3) real income level or employment; 4) economic independence, socio-cultural; 5) opportunity for local community members to participate in managing sustainable environment; 6) establishment of community's institution to support the PPM; and 7) infrastructure development that supports the PPM. This is a qualitative research in which the data are collected through documenting a number of CSR implementation documents of PT Freeport Indonesia and legal documents related to the implementation of CSR in Indonesia. Data analysis is conducted through three different stages: 1) Data reduction; 2) Data presentation; and 3) Formulation of conclusion.

The results of the study indicate that PT Freeport Indonesia has implemented CSR program in education, health, economic empowerment and infrastructures, conservation of indigenous culture and conservation of the environment in Mimika District.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Community Development and Empowerment, PT Freeport Indonesia, Papua*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Corporate Social Responsibility oleh PT Freeport Indonesia seperti diamanatkan Kepmen ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018”.

Karya tulis ilmiah ini diajukan guna memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik jenjang pendidikan Strata Satu Program Studi Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Selama penulisan dan penyusunan ini penulis menyadari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga penulis membutuhkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik keluarga, dosen, maupun teman – teman.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan juga saran dari semua pihak yang bersifat membangun. Kritik dan saran tersebut sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan penelitian ini. Dalam kesempatan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar – besarnya atas segala bimbingan, motivasi, maupun didikan yang diberikan kepada penulis selama ini, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D. selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
2. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo selaku Dekan FISIP Unpar.
3. Ibu Tutik Rachmawati, Ph.D. selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik, dan Bapak Trisno Sakti Herwanto, S.I.P., MPA. selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Publik yang senantiasa memberikan masukan dan

dukungan selama penulis berkuliah di Program Studi Administrasi Publik Unpar.

4. Bapak Pius Suratman Kartasmita, Drs., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberikan nasihat, dan juga tetap sabar dalam membimbing dan membina penulis sampai dengan penelitian skripsi ini berakhir.
5. Seluruh dosen di Program Studi Ilmu Administrasi Publik.
6. Ibu Sari Esayanti, Ibu Trian Purnamasari, Bapak Fajar Mulyana dan Ibu Maya Nurhani dari Departemen Lingkungan PTFI, dan Ibu Amelia Willem dari Departemen CSR PTFI, terima kasih atas bantuan dan dukungannya kepada saya.
7. Bapak Peter Tukan dan Ibu Lucina Oliva Seli Seng selaku kedua orang tua penulis. Terima kasih banyak atas doa, supportnya, nasihatnya, dan perjuangannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Om Ipi Seli Seng dan Om Nus Seli Seng, yang ikut berperan besar dalam mendukung penulisan skripsi. Kakek Sebastianus Seli Seng, Om Mayus Seli Seng, Tanta Ata, Tanta Tammy, Mama Niny yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Teman - teman seperjuangan skripsi Panji Halilintar, Cyril Reyhandi, Meishal Pratama, Ryan Pranasatrya, Chalev Marpaung, William Tandil terima kasih untuk semangat, dorongan, dan kerjasamanya.
10. Teman – teman penulis yang tergabung dalam kelompok KAMAPAR UNPAR, Kaka Maria Ginuny yang memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis saat kegiatan perkuliahan dan penulisan skripsi.
11. Teman – teman Administrasi Publik angkatan 2012,2013,2014,2015, dan 2016, terimakasih atas dukungannya.
12. Sahabat penulis, Adrian Siahainenia yang memberikan dorongan dan motivasi dengan caranya sendiri agar penulis bisa segera menyelesaikan penulisan skripsi.

13. Para sahabat dan teman seperjuangan semenjak awal perkuliahan hingga akhir: Febrian Fajri, Ryan Pranastrya, William Tandi, Chalev Marpaung, Panji Halilintar, Meishal Pratama, Kefin Raifiza, Ekky Fitriani, Dimas Setiadi, Cyril Reyhandi, Febriandi Naiborhu, S.AP., Aquilina Lati, S.AP., Desi Sartika, S.AP., Resa Yusar A., S.AP., dan Daniel Yoga L., S.AP.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan penelitian ini dari awal sampai akhir. Semoga Tuhan Yang Maha Esa menyertai segala usaha kita. Dan semoga hasil penelitian skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Amin.

Bandung, 4 Januari 2019

Lambertus Sebastianus Carlos Henriques

DAFTAR ISI

Abstrak	iii
Abstract	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Corporate Social Responsibility (CSR)	7
2.1.1 Definisi CSR	8
2.1.2 Faktor Pendorong CSR	10
2.1.3 Manfaat CSR	12
2.1.4 Standar CSR	13
2.1.5 Ruang Lingkup CSR	14
2.1.6 Lima Pilar Aktivitas CSR	16
2.2 Kebijakan yang Melandasi Pelaksanaan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (CSR) di Indonesia	17

2.2.1 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	18
2.2.2 Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas	20
2.2.3 Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (Berdasarkan Kepmen ESDM No. 1824 K/MEM/2018)	22
2.3 PTFI Sebagai Subyek dari Kebijakan CSR.....	24
2.4 Model Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.2.1 Lokasi	32
3.2.2 Waktu Penelitian	33
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Teknik Analisa Data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM PTFI.....	39
4.1. Sejarah PTFI.....	41
4.2 Visi dan Misi PTFI.....	45
4.3 Program CSR PTFI	46
BAB V ANALISIS PELAKSANAAN CSR PTFI	51
5.1. Program Sosial oleh Departemen Social Outreach & Local Development (SLD)	51
5.1.1. Program Pendidikan.....	51
5.1.2. Program Kesehatan	52
5.1.3. Program Pemberdayaan Ekonomi.....	54

5.1.3.1. Program Perikanan	55
5.1.3.2. Program Peternakan	55
5.1.3.3. Program Pertanian Berkelanjutan dan Ketahanan Pangan	56
5.1.3.4. Program Dukungan bagi Sistem Ekonomi dan Pemberdayaan Perempuan.....	57
5.1.4. Program Infrastruktur.....	57
5.1.5. Program Penghormatan HAM.....	58
5.2. Program Pengelolaan Lingkungan oleh Departemen Lingkungan (Environmental Department).....	59
5.2.1. Pelestarian Keanekaragaman Hayati.....	59
5.2.2. Reklamasi.....	60
5.2.3. Pemantauan lingkungan	60
5.2.4. Pengelolaan Pasir Sisa Tambang (Sirsat).....	61
5.2.5. Kerjasama Penelitian.....	62
5.3 Kesesuaian dengan Kerangka Kerja Upaya Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.....	63
5.3.1 Pendidikan.....	64
5.3.2 Kesehatan	65
5.4 Kesesuaian dengan Kerangka Kerja Upaya Pembangunan Ekonomi Masyarakat	66
5.5 Kesesuaian dengan Kerangka Kerja Upaya Pengembangan Sosial Budaya dan Lingkungan	67
5.6 Kesesuaian dengan Kerangka Kerja Upaya Pengembangan Kelembagaan Komunitas Masyarakat.....	69
5.7 Kesesuaian dengan Kerangka Kerja Upaya Pembangunan Infrastruktur	69
BAB VI PENUTUP	71

6.1. Kesimpulan	71
6.2. Saran.....	75
Daftar Pustaka	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Program Utama dan Pelaksanaan PPM PT Freeport Indonesia	36
Tabel 2 Indikator Kesimpulan.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	77
Lampiran 2	87
Lampiran 3	88
Lampiran 4	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keputusan Menteri ESDM No. 1824/K/30/MEM/2018 merupakan pedoman pelaksanaan yang mengatur lebih lanjut kewajiban perseroan terbatas, yang lingkup usahanya di bidang mineral dan batubara, terhadap kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sesuai Permen ESDM No. 25 tahun 2018¹. Dalam Kepmen ESDM No. 1824/K/30/MEM/2018 tersebut terdapat lima (5) kerangka kerja dan delapan (8) program utama. Lima (5) kerangka kerja dan 8 program utama ini sebagai acuan pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, yakni kerangka kerja Indeks Pembangunan Manusia (terdiri dari program pendidikan dan kesehatan), kerangka kerja pembangunan ekonomi masyarakat (terdiri dari program peningkatan pendapatan riil atau pekerjaan), kerangka kerja pengembangan sosial budaya dan lingkungan (terdiri dari program pemeliharaan kelestarian sosial budaya dan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan), kerangka kerja pengembangan kelembagaan komunitas masyarakat (terdiri dari program pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat), dan kerangka kerja pembangunan infrastruktur (program pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM).

¹ Lihat konsiderans Kepmen ESDM No. 1824/K/30/MEM/2018 dan Bab XII Pasal 38 (8) Permen ESDM No. 25 tahun 2018

Delapan (8) program yang terbagi masing-masingnya menurut lima (5) kerangka kerja inilah yang didefinisikan sebagai program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sesuai tertulis pada Permen ESDM No. 41 tahun 2016, bahwa pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang selanjutnya disingkat PPM adalah upaya dalam rangka mendorong peningkatan perekonomian, pendidikan sosial budaya, kesehatan, dan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang, baik secara individual maupun kolektif agar tingkat kehidupan masyarakat sekitar tambang menjadi lebih baik dan mandiri². Dengan demikian, penetapan PPM sebagai bagian dari kebijakan (regulasi) pemerintah hendaknya dilihat sebagai upaya pemerintah untuk lebih mendekatkan antara dunia usaha (termasuk usaha pertambangan mineral dan batubara) dan masyarakat melalui berbagai program dan inisiatif. Melalui pelaksanaan PPM ini, diharapkan tercipta suatu sinergi yang saling menguntungkan antara dunia usaha dan masyarakat. Hubungan sinergis dan harmonis akan memberikan kontribusi secara positif terhadap kelangsungan dari kegiatan usaha pertambangan. Dengan kata lain, PPM sebenarnya memiliki dua sasaran utama yakni berkenaan dengan peran perusahaan di masyarakat luas terutama manajemen dampak operasinya yang perlu berorientasikan pada konsep pembangunan berkelanjutan, pun bermanfaat bagi keberlanjutan perusahaan persero dalam jangka waktu panjang³. Demikian pun PT. Freeport Indonesia, sebagai Perusahaan Penanaman Modal Asing

² Lihat pasal 1 (2) Permen ESDM No. 41 tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

³ Ibr. Supancana, *Analisis dan Evaluasi Pengembangan Masyarakat (Community Development) dalam Kegiatan Usaha Pertambangan*, hal. 52, diakses dari https://bphn.go.id/layanan/res_anev, tanggal 14-01-2019

(PMA) yang berberntuk persero, tentu mengacu pada aturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia – termasuk kewajiban melaksanakan PPM sebagai bagian dari CSR.

PT Freeport Indonesia berkantor pusat di Jakarta, sedangkan lokasi operasi tambang mineral terletak di Kabupaten Mimika, Provinsi Papua⁴. Areal pertambangan di Mimika, Papua merupakan salah satu penghasil tembaga, perak, emas terbesar di dunia dan mengandung cadangan yang juga terbesar di dunia. Kesepakatan-kesepakatan antara Pemerintah Indonesia dan PT Freeport Indonesia diatur dalam perjanjian Kontrak Karya (KK), Ijin Usaha Pertambangan (IUP) dan perjanjian lainnya sesuai amanat undang-undang yang berlaku di Indonesia. Setelah ditandatanganinya KK I dengan Pemerintah Indonesia pada April 1967, PT Freeport Indonesia memulai kegiatan eksplorasinya di ‘Ertsberg’ pada Desember 1967. Konstruksi skala besar dimulai bulan Mei 1970, dilanjutkan dengan ekspor perdana konsentrat tembaga pada bulan Desember 1972, hingga saat ini.

Dalam melaksanakan PPM sebagai bagian dari CSR dan memenuhi tuntutan regulasi tersebut di atas, PT Freeport Indonesia merancang dan melaksanakan program CSR-nya yang penekanannya pada hubungan segi tiga yang erat antara masyarakat setempat, Pemerintah Indonesia, dan perusahaan. Berbagai kegiatan kemasyarakatan (CSR) oleh PT Freeport Indonesia telah terlaksana hingga saat ini, yakni mencakup program-program yang memperhatikan kebutuhan dasar bagi pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi serta infrastruktur, seraya

⁴Lampiran 2: Peta Distrik Kabupaten Mimika

memajukan pelestarian budaya masyarakat adat dan pelestarian lingkungan. Selain itu, dalam rangka memperbaiki lingkungan yang rusak PT Freeport Indonesia melaksanakan antara lain reklamasi lahan bekas penambangan, pengisian kembali lubang-lubang bekas penambangan, pemsangunan sarana penampungan tailing atau pasir sisa tambang (Sirsat), dan sebagainya. Atas berbagai pelaksanaan program PPM tersebut, beberapa pihak swasta dan pemerintah memberikan apresiasi positif dalam bentuk penghargaan⁵. Beberapa di antaranya yang bisa disebutkan, di tahun 2014 *Frontier Consolting Group* dan *Majalah Marketing* menempatkan PT Freeport dalam kategori 3 besar perusahaan dalam kategori Mining dalam *Social Media Achievement Award 2014*, dan Kementerian Sosial melalui Forum CSR memberikan apresiasi kepada PT Freeport Indonesia atas peran aktif dalam kegiatan tanggung jawab sosial dunia usaha di bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial di wilayah Komunitas Adat Terpencil. Di tahun 2016 Kementerian Tenaga Kerja memberikan penghargaan Platinum untuk Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja. Pada tahun 2018 *Business News Indonesia* menempatkan PT Freeport sebagai *Top Leader on CSR Commitment 2018*, Top CSR 2018 untuk Sektor Pertambangan dan Top CSR 2018 untuk Program Infrastruktur dalam acara *TOP CSR Award 2018*⁶.

Pertanyaan mendasar atas pelaksanaan tanggung jawab sosial yang oleh PT Freeport Indonesia adalah bagaimana gambaran pelaksanaan program CSR itu terlaksana di wilayah operasi tambang sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan

⁵ Beberapa jenis penghargaan ini penulis akses dari <https://ptfi.co.id/id/awards>, diakses pada 14-01-2019

⁶ <https://industri.kontan.co.id/news/program-csr-freeport-raih-tiga-penghargaan-sekaligus>, Program CSR Freeport raih tiga penghargaan sekaligus, diakses pada 14-01-2019

(hukum dan perundangan) yang berlaku di Indonesia. Gambaran deskriptif kepatuhan PT Freeport Indonesia yang dimaksud dalam penelitian ini yakni kesesuaian antara pelaksanaan program CSR oleh PT Freeport Indonesia terhadap Keputusan Menteri ESDM Nomor 1824 K/MEM/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat terutama di bidang pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja, kemandirian ekonomi, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pelestarian sosial dan budaya, dukungan terhadap pelembagaan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan sebuah perusahaan tambang yang mengeksploitasi kekayaan alam mineral yang terkandung dalam perut bumi Papua. Kegiatan eksploitasi ini berakibat pada rusaknya alam sekitarnya. Dengan kata lain, aktivitas pertambangan berdampak terhadap kerusakan lingkungan hayati, bumi dan fisik (*Biogeophysical Env*). Pada saat yang sama, sebagai konsekuensi langsung, kerusakan lingkungan tersebut berdampak negatif (kerusakan) sistem penghidupan masyarakat setempat (suku Amungme dan suku Kamoro). Benar bahwa, sejak awal beroperasinya, PT Freeport Indonesia telah melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai wujud kepatuhan terhadap hukum dan perundangan berlaku. Untuk itu, sesuai uraian di bagian akhir latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kepatuhan PT Freeport Indonesia dengan mendeskripsikan kesesuaian antara pelaksanaan program CSR oleh

PT Freeport Indonesia dengan Keputusan Menteri ESDM Nomor 1824 K/30/MEM/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat. Untuk mengelaborasi rumusan masalah di atas, penulis menjabarkan dalam dua pertanyaan kunci sebagai berikut:

- 1. Program CSR apa saja yang dilakukan oleh PT Freeport Indonesia di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi serta infrastruktur, pelestarian budaya masyarakat adat dan pelestarian lingkungan?**
- 2. Apakah ada kesesuaian antara program CSR PT Freeport Indonesia dengan Cetak Biru (Blue Print) PPM?**

1.3 Tujuan Peneliti

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian dan rumusan masalah di atas, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

“Mendeskripsikan pelaksanaan program CSR oleh PT Freeport Indonesia di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi serta infrastruktur, pelestarian budaya masyarakat adat dan pelestarian lingkungan sesuai yang diatur oleh Kepmen ESDM Nomor 1824 K/MEM/2018”.